

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Setiap anak memiliki keterampilan yang beragam baik anak pada umumnya maupun anak berkebutuhan khusus. Salah satu penunjang keterampilan hidup pada anak yaitu melalui pendidikan. Indonesia telah memiliki program pendidikan wajib untuk semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus. Berbeda dengan anak pada umumnya, anak pendidikan khusus membutuhkan penyampain materi pelajaran secara khusus.

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) memiliki tipe yang bermacam-macam, salah satu diantaranya yaitu anak dengan hambatan intelektual. Hambatan Intelektual yang dialami, menyebabkan peserta didik cenderung memiliki kesulitan dalam belajar, terutama dalam pelajaran akademik, salah satunya adalah pelajaran matematika. Hal itu dikarenakan matematika merupakan pelajaran inti dan menantang yang membutuhkan konsep berpikir secara abstrak yang sulit dipahami, kecuali jika dihubungkan dengan apa yang mereka lakukan sehari-hari.

Matematika merupakan pembelajaran yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Saat mendengar pembelajaran matematika pasti semua orang akan mengaitkan pembelajaran dengan angka atau lambang bilangan. Hal itu dikarenakan saat belajar matematika lambang bilangan adalah hal pokok yang perlu diketahui peserta didik sebelum memulai semua materi yang ada pada pembelajaran matematika. Sehingga mengenal lambang bilangan sangatlah penting untuk dikuasai oleh peserta didik, sebab akan menjadi modal awal peserta didik untuk menguasai pembelajaran matematika selanjutnya, seperti penjumlahan, pengurangan, dll. Pembelajaran mengenal lambang bilangan pertama kali terdapat di kelas I pada Kompetensi Dasar (KD) 3.2 Mengetahui lambang bilangan sampai 10 dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana.

Bilangan adalah suatu objek matematika yang abstrak sehingga sulit untuk didefinisikan kepada peserta didik. Banyak guru-guru di sekolah yang mengenalkan lambang bilangan hanya dengan menuliskan di buku atau di papan tulis. Hal ini dapat membuat peserta didik menjadi lebih cepat bosan dan tidak ingin melanjutkan pembelajaran, maka diperlukannya media yang menyenangkan dalam mengenalkan lambang bilangan kepada peserta didik. Salah satunya dengan menggunakan media-media konkrit yang biasa dijumpai oleh peserta didik pada kehidupan sehari-hari.

Media pembelajaran merupakan alat bantu atau perantara yang berfungsi menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik. Pada masa sekarang ini media pembelajaran memiliki peran yang cukup penting untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Hal itu dikarena media pembelajaran yang digunakan merupakan media yang menarik dan telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Pada observasi yang dilakukan peneliti di SLB C Asih Budi, peneliti menemukan adanya peserta didik yang belum dapat mengenal lambang bilangan walaupun telah menduduki bangku di kelas tiga sekolah dasar, hal ini membuat peserta didik mengalami ketertinggalan dengan beberapa teman di kelasnya. Selama proses pembelajaran, peneliti memperhatikan metode yang digunakan guru dalam mengajarkan lambang bilangan yaitu dengan membilang menggunakan permen dan menyalin angka yang telah ditulis guru di buku tugas peserta didik. Walau begitu, ternyata hingga saat ini peserta didik belum dapat membedakan lambang bilangan, selain dikarenakan metode yang digunakan merupakan metode yang sama alasan lain adalah peserta didik yang mudah bosan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam observasi ini pun peneliti belum menemukan media yang efektif dan efisien yang dapat digunakan guru untuk mengenalkan lambang bilangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi yaitu dalam pembelajaran metode yang digunakan oleh guru masih monoton

dan guru masih kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang diberikan guru sehingga anak sering bosan dan kurang tertarik ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar terkhususnya dalam pembelajaran matematika. Mengingat begitu penting penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar peserta didik hambatan intelektual maka peneliti ingin mengembangkan media yang dapat menarik fokus peserta didik sehingga cepat mengenal lambang bilangan.

Salah satu media yang sesuai dengan kriteria diatas yaitu media *busy book* yang kemudian diberikan nama Buku Cepat Mengenal Lambang Bilangan ini. Media ini terinspirasi dari media edukasi *busy book* yang peneliti temukan dalam aplikasi Youtube. Busy Book sendiri merupakan buku paket belajar yang menarik bagi peserta didik untuk mengenal lambang bilangan. Hal itu dikarenakan dalam buku tersebut berisikan berbagai macam kegiatan yang dapat menarik perhatian peserta didik. Kegiatan tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan materi pembelajaran yang ingin disampaikan. Selain itu, media ini merangsang keingintahuan peserda didik, meeningkatkan psikomotorik peserta didik, dan juga dapat mempercepat pemahaman peserta didik melalui proses visualisasi yang juga dilengkapi dengan warna-warna yang dapat menarik perhatian peserta didik terkhususnya untuk peserta didik dengan hambatan intelektual.

Berdasarkan paparan diatas peniliti akan melakukan penelitian dan pengembangan sebuah produk media pembelajaran yaitu Buku Cepat Mengenal Lambang Bilangan yang terinspirasi dari media edukasi *Busy Book* di Youtube. Pengembangan dalam produk penelitian ini yaitu pada pengenalan lambang bilangan. Pada *busy book* dalam video Youtube tersebut terdapat berbagai macam gambar dan kegiatan yang disatukan menjadi sebuah buku yang menarik untuk melatih motorik dan kognitif peserta didik. Pembaharuan yang dilakukan pada penelitian ini yakni terdapat fokus pembahasan mengenal lambang bilangan pada anak hambatan intelektual dalam media yang berdasarkan standar kompetensi. Sehingga dalam pemilihan warna, bentuk dan juga kegiatan yang terdapat di dalam media *busy book* ini akan disesuaikan dengan kebutuhan anak hambatan intelektual berdasarkan standar kompetensi yang sudah ditetapkan. Media ini juga dapat digunakan berulang-ulang karena karena pada setiap kegiatan mencocokkan dan melipat tangan ditempel dengan kuat sehingga tidak merusak media tersebut.

Adapun hasil penelitian yang dapat dijadikan referensi, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Della Ulfa Amaris, Rakimahwati dan Serli Marlina pada tahun 2018, dengan judul “Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Fadhilah Amal 3 Padang” Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *busy book* sangat

berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Fadhilal Amal 3 Padang.

Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media ini yang terdiri dari empat bagian: 1) materi pembelajaran mengenal lambang bilangan 1-5 2) latihan pembelajaran mengenal bilangan 1-5 3) latihan pembelajaran menghubungkan jumlah benda dengan bahasa matematis sederhana, dan 4) pembelajaran menghubungkan pengertian bilangan dengan lambang bilangan. Fokus pengembangan buku ini adalah menjadi media pembelajaran mengenalkan lambang bilangan yang dapat digunakan oleh anak tunagrahita dibimbing oleh guru maupun orang tua dirumah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media Buku Cepat Mengenal Lambang Bilangan bagi peserta didik hambatan intelektual pada pembelajaran matematika materi mengenal lambang bilangan 1-5?
2. Bagaimana proses pengembangan media Buku Cepat Mengenal Lambang Bilangan pada pembelajaran matematika materi mengenal lambang bilangan 1-5?

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media Buku Cepat Mengenal Lambang Bilangan yang didesain untuk membantu peserta didik tunagrahita mengenal lambang bilangan 1-5.
2. Materi yang ada dalam media Buku Cepat Mengenal Lambang Bilangan yaitu materi mengenal lambang bilangan 1-5.
3. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik hambatan intelektual kelas IV.

D. Fokus Pengembangan

Fokus pengembangan pada penelitian ini adalah “Bagaimana kegunaan media Buku Cepat Mengenal Lambang Bilangan untuk pembelajaran mengenal lambang bilangan 1-5 pada peserta didik hambatan intelektual?”

E. Kegunaan Hasil Pengembangan

Kegunaan hasil penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menambah referensi media pembelajaran yang berguna dalam pembelajaran matematika mengenal lambang bilangan.

b. Bagi Guru

Media pembelajaran Buku Cepat Mengenal Lambang Bilangan diharapkan dapat menjadi alternative bagi guru dalam mengajarkan pembelajaran matematika mengenal bilangan.

c. Bagi Peserta Didik

Media pembelajaran Buku Cepat Mengenal Lambang Bilangan diharapkan dapat membantu peserta didik hambatan intelektual dalam mengenal lambang bilangan dengan mudah dan menyenangkan.